

Pelatihan Menulis Menggunakan Media Gambar Siswa SMPN 1 Sanrobone Kab. Takalar

Rahmat^{1*}, Andi Puspitasari²

¹⁻² Universitas Muslim Indonesia

* rahmat.sastra@umi.ac.id

Abstrak

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan mengarahkan siswa agar dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tertulis. Pelatihan keterampilan menulis menggunakan media gambar pada siswa SMPN 1 Sanrobone bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah model pelatihan. Peserta pelatihan merupakan siswa kelas VII SMPN 1 Sanrobone yang berjumlah 24 orang dan dilaksanakan selama dua hari. Pelaksanaan materi dimulai dari tahap observasi, sosialisasi, pelatihan (materi) dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini sesuai dengan tujuan awal yaitu dengan menggunakan media gambar yang bersumber dari lingkungan siswa ternyata dapat merangsang rasa percaya diri serta motivasi dalam mengarang.

Kata Kunci: menulis, media, gambar

Pendahuluan

Menulis merupakan suatu tindakan berkomunikasi. Komunikasi pada dasarnya merupakan kegiatan menyampaikan pesan-pesan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa, begitu juga dengan menulis. Seorang penulis juga melakukan proses komunikasi dengan orang lain yaitu pembaca melalui tulisan yang dibuatnya. Proses komunikasi berlangsung dengan melibatkan penulis sebagai pembawa pesan atau komunikator yang diwujudkan dalam bentuk tulisan dan disampaikan kepada pembaca. Kemampuan menulis memungkinkan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat, dan pengalaman kepada pembaca.

Keterampilan menulis tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa, akan tetapi harus melalui pelatihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan dalam Maulidah 2020). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang patut dikuasai oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan menulis dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, baik untuk komunikasi atau pun untuk menyerap pengetahuan yang dipelajarinya (Maulidah 2020).

Pembelajaran menulis di sekolah memberikan banyak manfaat, seperti mengembangkan kreativitas, memberikan sejumlah informasi dan pengetahuan, menanamkan keberanian dan rasa percaya diri, menata dan menjernihkan pikiran, serta kepekaan emosi siswa. Selain itu, manfaat lain dari kegiatan menulis adalah dapat

memberikan petunjuk, dapat menyusun jadwal aktivitas, memudahkan mengerjakan tugas. Berangkat dari begitu banyak manfaat yang bisa diperoleh siswa, kegiatan menulis ini tentunya dapat dijadikan program yang menyenangkan tetapi faktanya tidak demikian. Siswa beranggapan bahwa menulis itu adalah kegiatan yang membosankan.

Berdasarkan pengamatan di lokasi mitra, diketahui bahwa kemampuan menulis siswa sangat rendah, hal ini dipengaruhi oleh metode yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional dan tidak ada variasi penggunaan media. Informasi ini didukung oleh hasil wawancara dengan guru yang mengatakan bahwa hasil belajar menulis siswa tidak memenuhi standar ketuntasan. Oleh karena itu, diketahui bahwa permasalahan mitra, yaitu rendahnya kemampuan menulis siswa hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: (1) pokok bahasan menulis tidak memperoleh perhatian serius dari guru dan motivasi siswa dalam menulis sangat minim, sehingga kegiatan menulis masih sulit dipahami oleh siswa; (2) kurangnya pembiasaan terhadap tradisi menulis menyebabkan siswa menjadi terbebani apabila mendapatkan tugas untuk menulis; dan (3) penggunaan media atau alat pembelajaran yang belum efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran salah satu alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar/pembelajaran. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, motivasi, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa adalah media gambar.

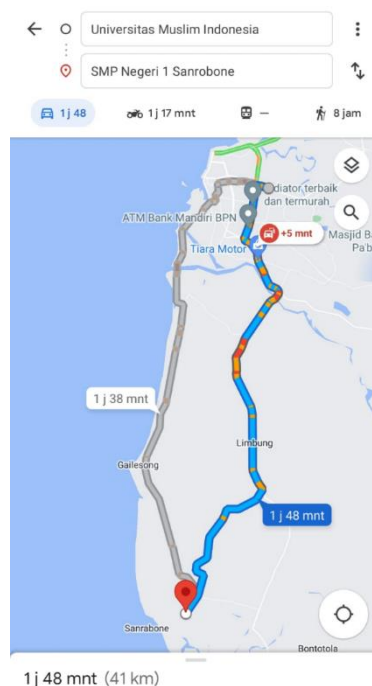
Salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Manfaat penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan dan proses belajar mengajar menjadi semakin mendalam, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan (Wijayanti, 2019).

Media gambar adalah suatu media visual yang hanya bisa dilihat saja, akan tetapi tidak mempunyai unsur audio atau suara. Media gambar yang digunakan adalah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang bersumber dari lingkungan siswa. Kelebihan media gambar bagi siswa, yaitu dapat menuangkan ide sesuai dengan tema gambar yang ada, kemudian yang sifatnya konkret (Agusrita, 2020). Oleh karena itu, tim pengabdian merekomendasikan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan motivasi dan kualitas belajar siswa.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahap observasi yang dilakukan pada tanggal 13 Juni 2022. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan keterampilan menulis dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Jumat dan Sabtu, 11-12 November 2022 bertempat di kelas VII SMPN 1 Sanrobone Desa Sanrobone Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Pelatihan keterampilan menulis ini diikuti sebanyak 24 orang siswa. Lokasi mitra berjarak 41 km yang berada di Desa Sanrobone Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Langkah pertama yang diambil dalam pengabdian ini adalah melakukan observasi di sekolah mitra dan menerbitkan surat kerjama; kedua, melakukan sosialisasi tentang tujuan pengabdian ini, setelah itu, tim mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan seperti media gambar, spanduk, LCD dan beberapa alat tulis yang diperlukan. Selanjutnya, pemberian materi dengan membagikan media gambar yang telah disiapkan untuk disusun dan mengidentifikasi nama gambar tersebut. Langkah selanjutnya, pengabdi melakukan pendampingan dalam menulis karangan sesuai dengan gambar yang telah dibagikan. Terakhir, evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai.



Gambar 1. Lokasi Mitra SMPN 1 Sanrobone

Hasil dan Pembahasan

Sebelum memberikan pelatihan, terlebih dahulu tim pengabdi mempersiapkan media dan peralatan untuk melaksanakan pelatihan keterampilan menulis seperti media gambar, LCD, spidol, dan alat tulis menulis. Setelah persiapan selesai, ketua tim yaitu Bapak Rahmat memperkenalkan diri dan tim serta tujuan kegiatan pengabdian ini di depan peserta pelatihan yang berjumlah 24 orang.

Selanjutnya, Pemateri menjelaskan langkah-langkah kegiatan menulis. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis adalah penggunaan diksi, dari diksi disusun menjadi kalimat, dan dari kalimat dijadikan paragraph. Selain itu, penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca pun wajib diperhatikan. Dalam materinya Pak Rahmat pun menjelaskan tentang peran media gambar dapat merangsang ide, gagasan, pendapat para siswa. Media gambar yang diberikan merupakan foto aktifitas yang sering dilakukan oleh para siswa bersama keluarga yaitu gambar proses bertani.

Selanjutnya, ketua tim melakukan interaksi dengan siswa untuk mencairkan suasana dengan menanyakan nama, alamat, dan pekerjaan orang tua. Hal ini dilakukan untuk memunculkan rasa percaya diri siswa dalam kegiatan ini. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.



Gambar 2. Pembagian Kelompok Belajar

Setelah kelompok siswa terbentuk, media gambar pun dibagi. Pembagian media gambar ini dilakukan oleh tim yaitu anggota pengabdian dan dibantu oleh mahasiswa. Media yang dibagikan itu adalah gambar acak proses menanam padi hingga proses panen.



Gambar 3. Media Gambar

Selanjutnya, Siswa diinstruksikan untuk mengidentifikasi gambar tersebut satu per satu. Dengan cara menuliskan nama gambar tersebut di buku yang telah dibagikan sebelumnya. Pada tahap ini, banyak siswa yang mengidentifikasi gambar dengan menggunakan bahasa daerah. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh penggunaan bahasa ibu yang mereka gunakan dalam berkomunikasi dan berinteraksi di masyarakat.



Gambar 4. Mengidentifikasi Gambar

Selanjutnya, para siswa harus menyusun gambar-gambar tersebut menjadi gambar yang utuh berdasarkan alur proses menanam padi. Tahap selanjutnya, siswa merangkai nama gambar yang telah mereka identifikasi menjadi kalimat tunggal berdasarkan pengalaman mereka bercocok tanam di sawah. Tahap inilah yang menjadi rangsangan bagi siswa dalam menuangkan ide, perasaan, pengalaman dan pendapat yang terlintas di pikirannya. Tahap ini cukup mudah bagi siswa, karena gambar yang dipilih merupakan aktivitas yang ada disekitar mereka. Walaupun didapati ada beberapa siswa yang terkendala dalam penggunaan bahasa Indonesia.



Gambar 5. Siswa Merangkai Kalimat

Ada 14 kalimat yang telah dibuat berdasarkan gambar. Selanjutnya, para siswa diarahkan untuk merangkai kalimat tersebut menjadi sebuah paragraph dengan menyisipkan beberapa konjungsi atau kata penghubung. Sehingga karangan yang mereka susun dapat menjadi sebuah tulisan yang menggambarkan proses atau alur menanam padi.



Gambar 6. Siswa Membaca Karangannya

Setelah karangan selesai ditulis, selanjutnya satu per satu siswa tersebut diarahkan ke depan kelas untuk membacakan karangan mereka. Para siswa secara antusias tampil dengan rasa percaya diri dan motivasi serta semangat yang tinggi dalam membacakan hasil karangannya. Siswa yang memiliki tugas yang bagus dan lancar membaca mendapatkan hadiah. Diakhir kegiatan pelatihan, tim pengabdian melakukan foto bersama dengan para peserta.



Gambar 7. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta Pelatihan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMPN 1 Sanrobone dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar dan sesuai harapan. Para peserta pelatihan dapat menyusun karangan sesuai dengan gambar yang telah diberikan.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai harapan. Oleh karena itu, tim pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak Rektor Universitas Muslim Indonesia, Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UMI, dan Kepala Sekolah SMPN 1 Sanrobone. Serta kepada seluruh elemen yang terlibat dalam kegiatan ini.

Referensi

- Agusrita, dkk. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604-609.
- Harsiati, T. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Buku Sekolah Elektronik (BSE).
- Maulidah, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar. *KARANGAN: Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 2(1), 64 –70.
- Wijayanti, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berbasis Aplikasi Prezi pada Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Ketatabahasa dan Kesusastraan*, 14(1).